



TAHUN 2024



PROPOSAL INOVASI SI OPIK SEHAT

JUDUL INOVASI : SI OPIK SEHAT
KATEGORI INOVASI : PELAYANAN PUBLIK

Ringkasan Inovasi

Potensi luar biasa yang dimiliki oleh Kabupaten Bogor belum dioptimalkan sepenuhnya. Meskipun memiliki sumber daya manusia yang kompeten, sumber daya alam yang melimpah, serta kekayaan budaya yang beragam, Kabupaten Bogor masih belum mengungkapkan potensi tersebut secara efektif. Masyarakat cenderung bergantung pada upaya dan kebijakan pemerintah tanpa inisiatif sendiri dan seringkali bersikap pasif. Maka dari itu, inovasi menjadi solusi yang penting untuk mengatasi masalah ini dan membawa perubahan positif dalam berbagai aspek termasuk ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan di Kabupaten Bogor. Arti dari berinovasi sendiri yaitu menghasilkan ide-ide baru dan mewujudkannya untuk menyelesaikan masalah yang ada serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Pada saat ini, kita telah memasuki era digital yang mencakup adopsi teknologi yang luas dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat mulai dari komunikasi, perdagangan, pendidikan, hingga hiburan. Era digital ini ditandai dengan kemajuan teknologi seperti internet, perangkat seluler, media sosial, kecerdasan buatan, dan analisis data yang besar. Perubahan yang terjadi di era digital mempengaruhi cara masyarakat bersosialisasi dan mengakses informasi serta membawa dampak signifikan pada pola belajar, bekerja, dan gaya hidup. Teknologi memberikan kemudahan dan efisiensi yang meningkatkan kualitas hidup manusia, memfasilitasi interaksi dengan berbagai pihak, membuka peluang usaha yang besar, mendorong perkembangan kreativitas, dan merangsang lahirnya inovasi-inovasi baru.

Dari data terakhir pada tahun 2023, Kabupaten Bogor tercatat memiliki sebanyak 1845 koperasi terdata dengan 778 koperasi aktif dan 1067 koperasi tidak aktif. Dengan koperasi yang cukup banyak dan tersebar di seluruh kecamatan Kabupaten Bogor ini, sayangnya belum tersedianya suatu sistem yang berisikan daftar koperasi-koperasi yang tersebar di Kabupaten Bogor baik koperasi aktif maupun sehat serta fitur yang membantu para pelaku koperasi untuk mendapatkan suatu informasi yang relevan. Hal tersebut menimbulkan permasalahan seperti data yang tidak lengkap, tidak sesuai, ataupun hilang sehingga diperlukan waktu yang lama saat pencarian data, pemberian informasi yang tidak maksimal, serta tidak terlacaknya kondisi banyak pihak koperasi. Dari permasalahan tersebut, menunjukkan bahwa data menjadi salah satu hal yang masih lemah dan perlu ditinjau kembali. Hal ini tentu saja menjadi sesuatu yang penting bagi banyak pihak, yaitu bagi para civitas koperasi dalam meningkatkan kualitas baik sumber daya manusia maupun menuju koperasi sehat, bagi elemen perangkat daerah sebagai perencanaan kebijakan, serta oleh masyarakat dalam penyusunan karya ilmiah dan hal penting lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bogor melakukan inovasi yang disebut dengan Si Opik Sehat (Sistem Koperasi Aktif dan Sehat), sebuah sistem berbasis web yang dirancang dan bertujuan untuk mengatasi beberapa permasalahan, antara lain:

1. Lemahnya data koperasi baik aktif dan sehat (tidak lengkap maupun hilang) sehingga menghambat perencanaan serta implementasi kebijakan
2. Tidak adanya pemetaan koperasi aktif dan sehat berdasarkan kategori wilayah sehingga pemantauan kegiatan tidak bisa dilakukan secara efektif
3. Tidak terdapat statistika koperasi yang berfungsi untuk melihat angka pertumbuhan koperasi aktif dan sehat
4. Tidak maksimalnya pengkategorian koperasi berdasarkan hukum, omset, hingga frekuensi Rapat Tahunan Anggota (RAT)

Dengan demikian, Si Opik Sehat dapat membantu menyelesaikan masalah-masalah yang terdapat pada manajemen data koperasi sehingga nantinya proses pendataan, pemantauan, evaluasi, serta pengembangan koperasi bisa berjalan dengan maksimal.

Latar Belakang dan Tujuan

Kabupaten Bogor merupakan wilayah yang padat penduduk dengan jumlah penduduk mencapai sekitar 5,4 juta jiwa yang tersebar di 40 kecamatan dengan total 435 desa/kelurahan. Meskipun memiliki wilayah yang luas yaitu sekitar 298 ribu hektar, tingkat pendidikan masyarakat di Kabupaten Bogor cenderung rendah dengan rata-rata lama menempuh pendidikan hanya 8,4 tahun. Rendahnya tingkat pendidikan ini menyebabkan tidak sedikit masyarakat Kabupaten Bogor yang kurang terbiasa dengan adanya perubahan dan peningkatan kualitas hidup. Mereka cenderung pasif dan lebih suka melakukan kegiatan yang sudah menjadi kebiasaan serta kurang terbuka terhadap perubahan. Akibatnya, masyarakat sering kali mengulangi kesalahan yang sama dan tidak berupaya mencari solusi sehingga banyak kegiatan yang tidak dapat dijalankan secara produktif atau efisien.

Kondisi diatas tentu dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bogor. Meskipun wilayahnya memiliki potensi yang besar, rendahnya tingkat pendidikan dan ketidakmampuan untuk beradaptasi dengan perubahan menghambat kemajuan ekonomi. Koperasi sebagai salah satu elemen penting dalam perekonomian daerah dapat terpengaruh oleh kondisi ini. Kurangnya pemahaman tentang pentingnya peran koperasi dalam pengembangan ekonomi lokal mengurangi partisipasi dan kontribusi koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan inisiatif untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut seperti upaya untuk dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya peran koperasi dalam pembangunan ekonomi lokal.

Melihat kondisi masyarakat Kabupaten Bogor yang cenderung memiliki tingkat pendidikan yang rendah, kurang terbiasa dengan perubahan, dan cenderung pasif serta melakukan kesalahan berulang diikuti oleh pentingnya membangun

kesadaran akan pertumbuhan pembangunan ekonomi lokal, Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bogor berinisiatif untuk berinovasi. Inovasi itu sendiri diharapkan dapat membuka jalan kepada perubahan dan pembaharuan. Inovasi mengembangkan ide lama serta memunculkan ide baru. Secara signifikan mempengaruhi pertumbuhan nilai ekonomi, sosial, dan budaya apabila dilakukan dengan tepat dan sesuai sasaran. Inovasi dilakukan dengan riset akan masalah-masalah yang sedang dihadapi, membuat gagasan atau ide, serta mencari cara untuk merealisasikan ide tersebut melalui pengembangan metode yang sudah pernah ada sebelumnya, atau memunculkan metode baru.

Maka dari itu, Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bogor mengembangkan inovasi Si Opik Sehat yaitu sebuah sistem berbasis situs web yang dapat digunakan untuk mendata, memantau, melakukan pemetaan, serta perluasan informasi mengenai koperasi. Selain itu, data yang didapatkan dari situs web Si Opik Sehat dapat digunakan dalam proses evaluasi koperasi serta menjadi acuan pembuatan perencanaan kebijakan sehingga tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan apa yang ada di lapangan.

Si Opik Sehat (Sistem Koperasi Aktif dan Sehat) ditujukan bagi pemilik koperasi aktif maupun sehat di Kabupaten Bogor yang didalamnya terdapat data, pemetaan, pengkategorian, pelatihan, pendampingan, serta berbagai macam informasi yang dapat diakses untuk kemajuan pelaku koperasi. Melalui fitur-fitur yang komprehensif ini, pemilik koperasi dapat mengoptimalkan operasional serta strategi dalam berkoperasi.

Inovasi ini dibuat sejalan dengan pengembangan inovasi guna meningkatkan kualitas pelayanan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bogor kepada masyarakat. Bentuk inovasi ini adalah adanya fitur untuk koperasi yang tersebar di Kabupaten Bogor dalam hal pendataan, pemetaan, pelatihan, pemantauan, serta beragam informasi yang bisa diakses oleh masyarakat. Harapannya dengan data dan laporan yang akurat, pengembangan dan kemajuan kebijakan bisa dilaksanakan dengan mudah dan cepat dengan hasil yang lebih maksimal. Selain itu, Si Opik Sehat diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan koperasi yang lebih efisien dan terarah serta dapat menjadi instrumen yang efektif dalam menggerakkan perekonomian daerah.

Kontribusi terhadap Capaian Sustainable Development Goals (SDGs)/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Inovasi Si Opik Sehat memiliki kontribusi terhadap pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan berkelanjutan (SDGs/TPB), yaitu pada tujuan ke 8 dan ke 9 bidang ekonomi dan inovasi:

Tujuan 8 bertujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh serta pekerjaan yang layak untuk semua.

Target SDGs/TPB tujuan 8 yang sesuai dengan Si Opik Sehat adalah:

1. Mencapai tingkat produktivitas ekonomi yang lebih tinggi, melalui diversifikasi, peningkatan dan inovasi teknologi, termasuk melalui fokus pada sektor yang memberi nilai tambah tinggi dan padat karya.
2. Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan.

Tujuan 9 bertujuan membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi.

Target SDGs/TPB tujuan 9 yang sesuai dengan Si Opik Sehat adalah:

1. Mendukung pengembangan teknologi domestic, riset dan inovasi di negara-negara berkembang, termasuk dengan memastikan lingkungan kebijakan yang kondusif, antara lain untuk diversifikasi industri dan peningkatan nilai tambah komoditas.
2. Secara signifikan meningkatkan akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi, dan mengusahakan penyediaan akses universal dan terjangkau Internet di negara-negara kurang berkembang pada tahun 2020.

Deskripsi Inovasi

Si Opik Sehat (Sistem Koperasi Aktif dan Sehat) merupakan situs berbasis web yang memuat data koperasi di Kabupaten Bogor. Ini adalah situs web yang menyajikan informasi lengkap tentang inovasi, riset, dan kerjasama dari komponen pentahelix (pemerintah, akademisi, dunia usaha, media massa, dan masyarakat) yang tersedia untuk diakses secara cepat dan luas oleh masyarakat umum. Dengan mengusung konsep yang sederhana, inovasi ini dapat berguna sebagai tempat mendata, memantau, memetakan, serta mengevaluasi setiap kegiatan yang dilakukan oleh banyak koperasi yang tersebar di Kabupaten Bogor. Dengan begitu, para pelaku koperasi dapat melakukan pendataan koperasi guna mencapai legalitas koperasi, memanfaatkan pelatihan yang disediakan, serta memanfaatkan peluang berkolaborasi antar koperasi secara optimal. Menu yang ditampilkan dalam inovasi Si Opik Sehat adalah sebagai berikut:

1. Database Forum

Menyediakan data bagi para pendamping koperasi sehingga para pendamping bisa memiliki data yang sesuai untuk memantau dengan jelas para pelaku koperasi. Selain itu, database forum juga berguna untuk memfasilitasi pertukaran informasi serta menjadi wadah dalam mempromosikan kolaborasi.

2. Database Koperasi

Si Opik Sehat menyediakan formulir digital bagi banyak koperasi yang tersebar di Kabupaten Bogor untuk mendaftar secara mandiri melalui akses pada situs utama. Pendataan meliputi nama koperasi, alamat, jenis koperasi, kategori koperasi aktif/sehat, jumlah anggota, kegiatan utama, serta kontak yang dapat dihubungi.

3. Persebaran Koperasi

Pada menu ini, pengguna dapat melihat dengan jelas persebaran koperasi di berbagai Kecamatan maupun Desa di Kabupaten Bogor. Dengan data yang ada pengguna dapat memperoleh informasi yang lengkap mengenai jumlah koperasi aktif maupun sehat di setiap lokasi, jenis koperasi yang dominan, serta potensi kerjasama antar koperasi di wilayah tersebut.

4. Artikel dan Berita

Dengan adanya artikel dan berita, para civitas koperasi maupun masyarakat bisa mendapatkan informasi terkini mengenai informasi-informasi menarik yang berhubungan dengan koperasi. Mengusung artikel yang tidak hanya menghibur tetapi juga menambah wawasan bagi para pembacanya.

5. Informasi Acara/Kegiatan

Informasi acara bertujuan untuk memberitahu kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bogor. Berisikan tanggal kegiatan acara beserta deskripsi kegiatan yang akan dijalankan. Membantu masyarakat untuk mengetahui dengan jelas informasi terkini mengenai acara atau kegiatan koperasi.

6. Informasi Pelatihan

Pada menu ini tentunya akan berisikan informasi mengenai jadwal-jadwal pelatihan yang bisa diikuti oleh banyak civitas koperasi. Dengan adanya menu ini, kita dapat melacak apakah para pelaku koperasi mengikuti setiap rangkaian kegiatan yang telah disusun. Hal tersebut juga dapat menjadi acuan bagi banyak pelaku koperasi untuk meningkatkan kualitas layanannya.

Inovatif

Kebaruan yang dimiliki Si Opik Sehat merupakan salah satu inovasi yang dikelola oleh pemerintah daerah yang menyajikan informasi mengenai pendataan, inovasi, pemantauan, dan pengabdian masyarakat secara menyeluruh. Kemajuan sistem inovasi Si Opik Sehat terhadap model penyelesaian masalah sebelumnya adalah sistem yang lebih bersifat dinamis serta lebih mudah digunakan karena dapat diakses dengan mudah oleh semua kalangan. Tampilan menu yang ditampilkan dibagi menjadi enam kategori dengan beberapa sub-kategori yang memenuhi kebutuhan para pelaku koperasi sehingga memudahkan banyak civitas koperasi untuk mengambil informasi sesuai dengan kebutuhannya.

Platform daring ini didesain dengan sifat terbuka untuk semua pihak yang melibatkan operator sebagai mitra, pemerintah sebagai pendamping, berbagai pihak koperasi di Kabupaten Bogor, serta masyarakat umum. Tujuannya adalah untuk memperkuat validitas dan relevansi data sehingga mampu menjangkau target populasi yang lebih luas lagi. Dengan begitu Diskopukm Kabupaten Bogor dapat dengan mudah mengidentifikasi lebih banyak masalah yang dapat diatasi melalui inovasi Si Opik Sehat ini serta memastikan bahwa solusi yang ditawarkan dapat memberikan dampak yang lebih signifikan bagi banyak pihak yang terkait khususnya para pelaku koperasi dan masyarakat.

Sumber Daya

Implementasi inovasi situs berbasis web Si Opik Sehat di realisasikan oleh jasa pihak ketiga yang dalam pelaksanaannya menggunakan perangkat keras, perangkat lunak, jaringan internet, peralatan internet, dan juga server. Dalam pengembangannya, pihak ketiga sebagai pengembang sistem akan melakukan sosialisasi secara berkala kepada Dinas Koperasi dan UKM bagian Kelembagaan dan Pemberdayaan Koperasi sehingga nantinya pihak terkait bisa mengoperasikan situs dengan baik dan benar, masalah dapat terselesaikan, dan kegiatan bisa dijalankan dengan maksimal.

Strategi Keberlanjutan

Strategi institusional Si Opik Sehat berupa dukungan regulasi, sebagai berikut:

1. Peraturan Bupati Bogor Nomor 40 Tahun 2021 Tentang Inovasi Daerah.
2. Keputusan Bupati Bogor Nomor 050.3/323/Kpts/Per-UU/2019 Tentang Penetapan Daftar Inovasi Daerah.
3. Keputusan Bupati Bogor Nomor 050.3/324/Kpts/Per-UU/2019 Tentang Pembentukan Tim Koordinasi Penguatan Sistem Inovasi Daerah.
4. Keputusan Bupati Bogor Nomor 050.3/325/Kpts/Per-UU/2019 Tentang Pembentukan Dewan Riset Daerah Kabupaten Bogor Tahun 2019-2023.
5. Keputusan Bupati Bogor Nomor 050/358/Kpts/Bappedalitbang/2020 Tentang Pembentukan Tim Pengelola Inovasi Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bogor.

Semua tugas dan kewenangan ditetapkan melalui SOP Pengelolaan Data Si Opik Sehat yang disusun oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bogor. Sementara dari sisi manajerial, administrator utama (Dinas Koperasi dan UKM) dan administrator pendamping (perangkat daerah, kecamatan, puskesmas, dan perguruan tinggi) mendapatkan tugas dan kewenangan melalui SK Kepala Dinas Koperasi dan UKM. Dengan begitu, administrasi utama memiliki kewenangan dan tugas yang lebih luas sebagai pengelola data, sedangkan administrator pendamping hanya dapat mengisi atau mengedit data pada beberapa menu.

Evaluasi

Evaluasi Internal dan Eksternal untuk Mengukur Dampak Inovasi Secara Resmi

Evaluasi internal maupun eksternal akan dilaksanakan secara berkala. Evaluasi Internal dilakukan oleh Administrator Utama (Dinas Koperasi dan UKM) sebagai pengelola data. Bentuk evaluasi yang akan dilakukan seperti pengukuran tingkat efektivitas kinerja, mendapatkan wawasan baru, serta meningkatkan akuntabilitas demi mendorong perbaikan berkelanjutan. Data diambil dari laporan atau sumber internal serta pengamatan langsung. Untuk evaluasi external, dilakukan oleh tim independen, yakni narasumber dari perguruan tinggi yang melakukan kajian terhadap inovasi Si Opik Sehat. Bentuk evaluasi tersebut seperti berfokus kepada dampak, tingkat keberhasilan, serta aktivitas dari inovasi itu sendiri. Selain itu, pihak eksternal dapat memberikan pandangan yang objektif mengenai kinerja dan memberikan saran serta masukan yang membangun.

Metode Evaluasi

Evaluasi dimulai dengan menetapkan tujuan evaluasi yang mencakup identifikasi pembelajaran, pengambilan keputusan, dan dukungan terhadap pengembangan berkelanjutan untuk kemajuan di masa depan. Setelah menetapkan tujuan, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data yang tersedia, memilih metode evaluasi yang tepat, dan memulai analisis data. Hasil analisis data digunakan untuk menyarankan perbaikan atau rekomendasi yang akan diimplementasikan sehingga proses pengembangan program dapat terus berlanjut dan dapat meningkatkan hasil yang memuaskan. Contoh nyata evaluasi yang bisa dilakukan adalah untuk melihat apakah pihak-pihak koperasi mengikuti setiap langkah-langkah pemenuhan legalitas serta pelatihan yang sudah di sediakan dan melihat hasilnya melalui data progress dapat dari inovasi Si Opik Sehat.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Inovasi Si Opik Sehat melibatkan banyak pihak seperti Instansi Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bogor, 40 Kecamatan, banyak pihak koperasi, media, pihak ketiga sebagai penyedia jasa pembuatan situs berbasis web, dan juga perguruan tinggi. Semuanya bekerja sama demi menyukseskan inovasi Si Opik Sehat.

Pada tahap perencanaan, Dinas Koperasi dan UKM berperan sebagai administrator utama yaitu penggagas inovasi, bertanggung jawab menyusun struktur manajemen data koperasi, serta merancang berbagai fitur yang sesuai untuk menyampaikan informasi. Pada tahap implementasi, peran utama Dinas Koperasi dan UKM adalah sebagai pengelola data, mengkoordinasikan seluruh aspek dari inovasi, serta melakukan kegiatan sosialisasi agar inovasi Si Opik Sehat dikenal luas oleh masyarakat, khususnya di Kabupaten Bogor. Ketika sampai pada tahap evaluasi, tugas utama Dinas Koperasi dan UKM sendiri adalah mengevaluasi proses, kinerja, dan operasional inovasi secara berkala untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas inovasi tersebut.

Selain Dinas Koperasi dan UKM sebagai administrator utama, terdapat juga perangkat daerah, kecamatan, puskesmas, dan perguruan tinggi yang berperan sebagai administrator pendamping. Dalam tahap implementasi, administrator pendamping bertugas untuk mendukung jalannya proses inovasi dengan mengelola input data dan menyebarkan informasi yang relevan. Sementara itu, dalam proses evaluasi sendiri tugas administrator pendamping adalah memberikan tinjauan yang objektif dan independen terhadap proses, kinerja, dan dampak yang dihasilkan oleh inovasi Si Opik Sehat.

Faktor Penentu

Faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan implementasi inovasi Si Opik Sehat adalah peran penting administrator utama dan pendamping sebagai penggerak utama. Ketika para administrator mampu melakukan pendataan secara komprehensif dan terus-menerus melakukan sosialisasi kepada pihak koperasi untuk menginformasikan manfaat inovasi, maka sistem akan mulai berjalan dan

terus berkembang. Sebagai bagian dari administrasi, instansi harus memberikan perhatian penuh terhadap semua fitur yang tersedia termasuk memperbarui konten, memberikan jadwal pelatihan, dan terus menyebarkan informasi terkait koperasi.

Selain itu, dukungan dari kepala daerah melalui regulasi inovatif serta partisipasi aktif masyarakat sebagai pengguna juga menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan inovasi. Dengan dukungan tersebut, Si Opik Sehat memiliki potensi untuk menjadi solusi inovatif yang memberikan dampak positif, mendorong aktivitas yang lebih produktif, meningkatkan semangat kewirausahaan, kreativitas, dan inovasi, serta mendukung pertumbuhan koperasi dalam era digital ini.

Tahapan Inovasi

Berikut adalah tahapan yang dilalui oleh inovasi Si Opik Sehat. (Tabel 1)

Tabel 1. Tahapan Inovasi Si Opik Sehat

NO	TAHAPAN	WAKTU KEGIATAN	KETERANGAN
1	Latar Belakang Masalah	Maret 2024	Pengamatan masalah yang ada pada banyak pihak koperasi yaitu lemahnya data yang ada sehingga dapat dikembangkan menjadi sebuah sistem yang berkesinambungan
2	Perumusan Ide	Maret 2024	Memikirkan ide atau gagasan untuk menyelesaikan masalah yang sudah ditemukan
3	Perancangan	Maret 2024	Menyusun tim pengelola inovasi Si Opik Sehat
4	Implementasi	Maret 2024	Sosialisasi dan implementasi inovasi yang sudah dirancang